

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *research and development* (penelitian dan pengembangan) atau biasa disebut dengan istilah *R&D*. Model yang digunakan dari metode *research and development* dalam penelitian ini yaitu menggunakan model PPE (*Planning, production, dan evaluation*) (Richey & Klein, 2007).

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE adalah sebagai berikut:

#### **1. Planning**

Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat rencana program yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Perencanaan diawali dengan menganalisis kebutuhan program *home-based Childcare* sesuai dengan kebutuhan pengelola *childcare* dan orangtua. Analisis dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dibuatnya program *home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

#### **2. Production**

Tahap produksi dalam penelitian ini yaitu tahap pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini yaitu kurikulum program *childcare* yang meliputi: rencana program mingguan, dan rencana program harian.

#### **3. Evaluation**

Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan menilai program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Setelah program dirancang, maka akan dilakukan validasi desain program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dibuat.

## B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Partisipan**

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Pendidikan Anak Usia Dini	1 orang
2.	Ahli Pendidikan Keluarga	1 orang
3.	Praktisi <i>Childcare</i>	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3 orang</b>

Partisipan pada penelitian ini meliputi ahli pendidikan anak usia dini, ahli pendidikan keluarga, dan praktisi *childcare* dengan jumlah keseluruhan tiga orang partisipan.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada pengelola *childcare* untuk memperoleh informasi tentang program yang telah dilaksanakan dan program *home-based childcare* yang dibutuhkan.

### 2. Format validasi *expert judgment*

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator yaitu ahli pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini, serta praktisi *childcare*.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran penelitian dan proses yang akan dilakukan. Diawali dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan pencapaian sosial-emosional anak usia dini (2-4 tahun).
- b. Membuat program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini
- c. Melakukan proses *expert judgment* program *home-based childcare* oleh ahli pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini, serta praktisi *childcare*.

## 3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, mengolah, dan membuat pelaporan dengan sistematis dalam melakukan penelitian

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, meliputi:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara sebagai analisis dalam studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Validasi Data

Tahap validasi data menggunakan *expert judgment* oleh ahli pendidikan anak usia dini, pendidikan keluarga, serta praktisi *childcare*.

### 3. Revisi

Tahap revisi untuk memperbaiki hasil pembuatan program, mengolah tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagai hasil implementasi dan evaluasi program *home-based childcare* yang menunjang stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

## F. Penafsiran Data

### 1. Persentasi Data

Persentasi data bertujuan untuk mengetahui jumlah presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut Ali (dalam sulastrri, 2016) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$f$  : Frekuensi

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

### 2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Kriteria kualifikasi Penilaian**

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1	82% - 100%	Sangat Layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang layak
4	25% - 43%	Tidak layak

Sumber : Sudjana (2005 hal 91)

Kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut:

82% - 100% : Program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang dibuat sangat layak untuk digunakan;

- 63% - 81% : Program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang dibuat layak untuk digunakan;
- 44% - 62% : Program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang dibuat kurang layak untuk digunakan;
- 25% - 43% : Program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang dibuat tidak layak untuk digunakan